

ABSTRAK

Rani Puspita. 220104010142. Makna Al-Qur'an Dalam *Podcast Reconnect With Quran*: Analisis Naratif Dan Resepsi Episode 1 YNTV. Pembimbing: (1) Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si (2) Surya Eka Priyatna, M. Cs. Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Analisis Naratif, Resepsi Audiens, Makna Al-Qur'an, *Podcast Reconnect With Quran*.

Dalam kehidupan umat Islam, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai bacaan, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang perlu dipahami dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun fakta menunjukkan bahwa tingkat literasi Al-Qur'an di Indonesia tergolong masih rendah sehingga berdampak pada kurang optimalnya pemahaman dan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan dakwah yang lebih adaptif dan kontekstual. Dalam hal ini, perkembangan media digital, khususnya *podcast*, membuka peluang sebagai media dakwah yang mampu menyajikan pesan secara lebih komprehensif melalui format audiovisual dan interaksi audiens.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur narasi dalam menghubungkan makna Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari serta menganalisis fungsi Al-Qur'an yang direpresentasikan dan menganalisis bagaimana respons audiens terhadap *podcast Reconnect With Quran* episode 1 yang berjudul "*Ramadhan Dimension Quran bukan Tentang Puasa, Tapi Tentang ini...*" pada channel YouTube YNTV. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Selain itu, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipan dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *podcast Reconnect With Quran* episode 1 dalam struktur narasi yang terdiri dari keseimbangan ditandai dengan percakapan yang stabil, gangguan muncul melalui pengalaman permasalahan hidup, kesadaran akan gangguan ditandai dengan tokoh mulai menemukan relevansi ayat Al-Qur'an dengan kondisi yang dialami, upaya memperbaiki gangguan ditandai dengan proses tadabbur Surah At-Taghabun ayat 1-3, serta pemulihan menuju keseimbangan ditandai dengan penegasan bahwa Al-Qur'an adalah solusi atas permasalahan hidup. Selain itu, fungsi Al-Qur'an direpresentasikan sebagai petunjuk, pengingat dan mukjizat. Sementara itu, berdasarkan analisis resepsi Stuart Hall, respons audiens didominasi oleh Posisi hegemoni dominan